

***THE IMPACT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, PAST EXPERIENCE,
CURRENT INCOME ON STOCK INVESTMENT PERFORMANCE OF
INDIVIDUAL INVESTOR***

KARYA AKHIR

GUNAWAN BUNARDI

126232112



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

***THE IMPACT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, PAST EXPERIENCE,
CURRENT INCOME ON STOCK INVESTMENT PERFORMANCE OF
INDIVIDUAL INVESTOR***

**LAPORAN AKHIR DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

KARYA AKHIR

GUNAWAN BUNARDI

126232112



PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2025

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

***THE IMPACT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, PAST EXPERIENCE,
CURRENT INCOME ON STOCK INVESTMENT PERFORMANCE OF
INDIVIDUAL INVESTOR***

KARYA AKHIR

Disusun Oleh:

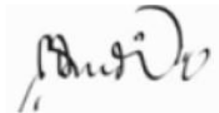


Gunawan Bunardi

126232112

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.

Jakarta, 06 Januari 2025

***THE IMPACT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, PAST EXPERIENCE,
CURRENT INCOME ON STOCK INVESTMENT PERFORMANCE OF
INDIVIDUAL INVESTOR***

ABSTRACT

The study examines the influence of financial knowledge, past experience, and current income on individual investors' stock investment performance in Indonesia. Using a quantitative descriptive approach, data was collected from 77 respondents through questionnaires and analyzed using multiple regression. The findings reveal that financial knowledge significantly enhances investment performance by improving decision-making, risk management, and portfolio diversification. Past experience plays a pivotal role in helping investors adapt to market dynamics and refine strategies, positively impacting their performance. However, current income does not significantly influence investment performance, indicating that non-financial factors also shape investment success. This research contributes to the understanding of key factors affecting investment returns and offers practical insights for financial education and policy development to empower individual investors in achieving better outcomes

Keywords : financial knowledge, past experience, current income, stock investment performance

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan finansial, pengalaman masa lalu, dan pendapatan saat ini terhadap kinerja investasi saham individu di Indonesia. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, data dikumpulkan dari 77 responden melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan finansial secara signifikan meningkatkan kinerja investasi melalui pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan diversifikasi portofolio yang lebih baik. Pengalaman masa lalu berperan penting dalam membantu investor beradaptasi dengan dinamika pasar dan menyempurnakan strategi, yang berdampak positif pada kinerja mereka. Namun, pendapatan saat ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja investasi, mengindikasikan bahwa faktor non-finansial juga memengaruhi keberhasilan investasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor utama yang memengaruhi hasil investasi serta menawarkan wawasan praktis bagi pendidikan finansial dan pengembangan kebijakan untuk memberdayakan investor individu mencapai hasil yang lebih baik.

Kata Kunci : pengetahuan finansial, pengalaman masa lalu, pendapatan saat ini, kinerja investasi saham

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan karunia dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul “*The Impact of Financial Knowledge, Past Experience, Current Income On Stock Investment Performance of Individual Investors*”.

Karya akhir ini dapat terselesaikan berkat dukungan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian karya akhir ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Rektor Universitas Tarumanagara, Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA, Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Universitas Tarumanagara, Dr. Jamaludin Iskak, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA., Dr. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing, dan kepada Bapak dan Ibu Dosen pengajar Universitas Tarumanegara, serta segenap staf civitas akademika program studi pendidikan profesi Akuntan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua penulis yang telah membimbing, mendidik, dan mendukung penulis ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan kepada rekan-rekan kelas penulis di Universitas Tarumanegara yang telah mendukung dan berjuang secara bersama-sama dalam penyelesaian karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga karya akhir ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 06 Januari 2025

Penulis



Gunawan Bunardi

126232112

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Grand Theory	9
2. Middle Range Theory	9
3. Applied Theory.....	10
4. Financial Knowledge	10
5. Past Experience	11
6. Current Income	11
7. Stock Investment Performance.....	12
B. Kajian Pustaka	13
C. Kerangka Penelitian	18
D. Hipotesis.....	18
1. <i>Financial Knowledge dan Stock Investment Performance</i>	18
2. <i>Past Experience dan Stock Investment Performance</i>	19
3. <i>Current Income dan Stock Investment Performance</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Populasi dan Teknik Sampling.....	21

1. Populasi	21
2. Teknik Sampling	21
3. Ukuran Sampel.....	22
C. Metode Pengumpulan Data.....	22
1. Kuesioner	22
2. Studi Pustaka.....	22
D. Deskripsi Variabel.....	23
1. Definisi Konseptual	23
2. Definisi Operasional	25
3. Operasionalisasi Variabel/Kisi-Kisi Instrumen.....	26
4. Kalibrasi Uji Coba Instrumen.....	27
E. Metode Analisis Data	29
1. Uji Asumsi Klasik	29
2. Analisis Regresi Berganda	31
3. Koefisien Determinasi	31
4. Uji F (Anova).....	31
5. Uji Hipotesis (Uji t)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Subjek Penelitian	33
B. Deskripsi Objek Penelitian	34
C. Hasil Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	36
2. Analisis Regresi Berganda	38
3. Koefisien Determinasi	40
4. Pengujian Hipotesis.....	40
D. Pembahasan Hasil Penelitian	42
1. Financial Knowledge dan Stock Investment Performance.....	42
2. Past Experience dan Stock Investment Performance	43
3. Current Income dan Stock Investment Performance	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan	45
B. Saran	46
REFERENSI	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2 Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3 Hasil Uji Validitas.....	28
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 5 Demografi Responden Penelitian.....	33
Tabel 6 Hasil Responden Kuesioner Penelitian	34
Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 8 Hasil Uji F	40
Tabel 9 Hasil Uji t.....	41

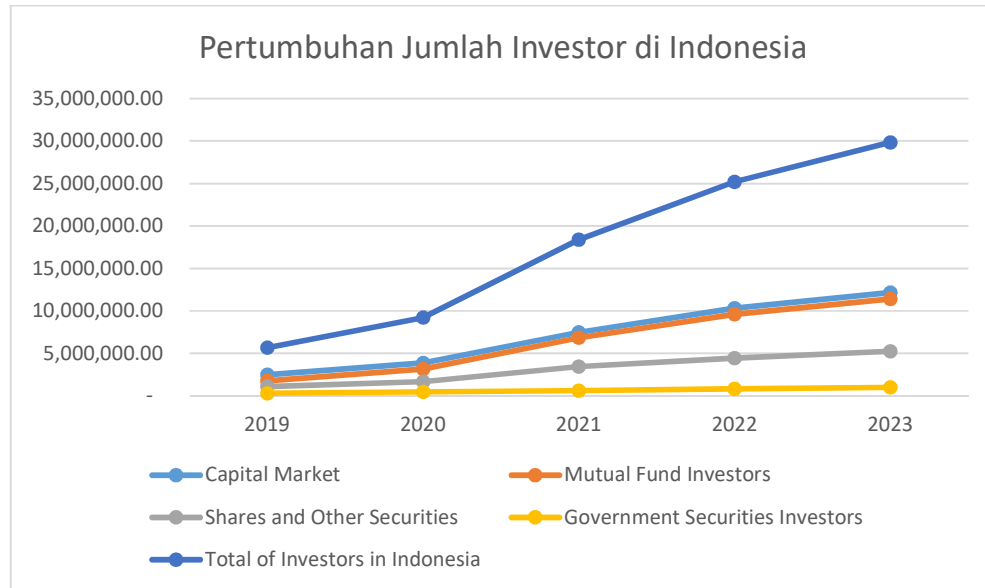
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia.....	1
Gambar 2 Model Penelitian.....	18
Gambar 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	36
Gambar 5 Uji Heterokedasitas.....	37
Gambar 6 Hasil Uji Normalitas.....	38
Gambar 7 Analisis Regresi Berganda.....	38

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi saham telah menjadi salah satu pilihan investasi yang menarik bagi banyak individu. Dalam beberapa dekade terakhir, pasar saham telah menunjukkan potensi yang signifikan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan instrumen investasi lainnya seperti deposito dan obligasi. Namun, meskipun menawarkan peluang keuntungan yang besar, investasi saham juga disertai dengan risiko yang tinggi (Cuandra & Tan, 2021).



Gambar 1 Pertumbuhan Jumlah Investor di Indonesia
Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024

Berdasarkan data pertumbuhan investor dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tahun 2019 – 2023, jumlah investor di Indonesia meningkat signifikan sebesar 425% menjadi 29,84 juta di tahun 2023 dibandingkan dengan 5,68 juta di tahun 2019. Hal ini tidak lepas dari usaha dari para pemangku kepentingan dalam mempromosikan dan mengembangkan pasar modal di Indonesia. Jumlah investor saham juga mengalami kenaikan sebesar 376% menjadi 5,26 juta di tahun 2023, dibandingkan dengan 1,77 juta di tahun 2019, walaupun jumlah investor saham ini masih tergolong kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Indonesia, hal ini disebabkan karena oleh rendahnya

keberanian masyarakat untuk berinvestasi atau belajar tentang saham. Banyak yang mengutamakan penghasilan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti cicilan rumah, sehingga tidak terpikir untuk investasi. Selain itu, pasar modal dianggap rumit dengan banyak istilah dan analisis yang membingungkan bagi pemula (Cuandra & Tan, 2021).

Saat ini, jumlah pertumbuhan investor saham tidak berimbang dengan pertumbuhan tingkat keuntungan yang didapatkan oleh investor, menurut Lukas Setia Atmaja, seorang akademisi di bidang keuangan dan investasi, bahwa sekitar 85% hingga 90% investor saham di Indonesia mengalami kegagalan dalam berinvestasi (Aloysius, 2019). Hanya sebagian kecil yang berhasil meraih keuntungan, sementara sebagian besar mengalami kerugian. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya literasi keuangan, minimnya pengalaman dalam investasi, serta keterbatasan pendapatan. Banyak investor cenderung berfokus pada analisis teknikal tanpa memperhatikan aspek fundamental perusahaan, sehingga keputusan investasi yang diambil kurang didasarkan pada analisis yang menyeluruh. Selain itu, fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) sering kali memotivasi generasi muda untuk berinvestasi secara tergesa-gesa tanpa perencanaan yang matang (Yeni et al., 2022).

Pengetahuan finansial adalah salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kinerja investasi saham. Pengetahuan ini mencakup pemahaman tentang berbagai produk keuangan, konsep dasar investasi, manajemen risiko, dan analisis pasar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (J. Li et al., 2020), menunjukkan bahwa Pengetahuan finansial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat return investor. Pengetahuan finansial yang baik memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan menghindari kesalahan yang merugikan (Suidarma et al., 2023). Investor yang memahami pentingnya diversifikasi portofolio dapat mengurangi risiko investasi mereka dengan menyebarkan investasinya ke berbagai aset. Investor dengan pengetahuan finansial yang lebih baik cenderung memiliki kinerja investasi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengetahuan finansial yang rendah (Jiang et al., 2020).

Hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Viryajaya & Handoyo, 2022), yang menyatakan bahwa walaupun investor memiliki tingkat pengetahuan finansial yang tinggi, mereka tetap dapat melakukan pengambilan keputusan investasi yang

tidak rasional, sehingga kinerja investasi tidak memberikan hasil yang positif. Investor dengan tingkat pengetahuan keuangan yang baik tetap dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi, yang mengakibatkan adanya pengambilan keputusan yang tidak rasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad & Shah, 2022), bahwa pengetahuan finansial dapat memperkuat ataupun memperlemah pengaruh kepercayaan diri yang berlebihan, sehingga dapat menjadi bias dalam pengambilan keputusan investasi yang berdampak pada penurunan kualitas pengambilan keputusan dan hasil kinerja investasi. Penelitian (Liao et al., 2022), juga menyimpulkan bahwa investor yang percaya diri dapat memperoleh kinerja saham yang lebih tinggi dengan mengambil risiko lebih besar, terlepas dari tingkat pengetahuan finansial mereka yang sebenarnya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif atas perbedaan hasil penelitian di atas. Literasi keuangan tentu masih menjadi tantangan besar, banyak investor individual kurang memiliki pengetahuan finansial yang memadai. Ini dapat menyebabkan keputusan investasi yang kurang bijaksana, seperti kurangnya diversifikasi portofolio dan kesalahan dalam mengelola risiko, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja investasi mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran untuk membantu meningkatkan pengetahuan finansial investor individual.

Pengalaman masa lalu dalam investasi saham juga memainkan peran penting dalam kinerja investasi. Pengalaman memberikan pelajaran berharga yang tidak bisa didapatkan hanya dari teori atau pendidikan formal. Investor yang telah berpengalaman cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar dan mampu mengelola risiko dengan lebih efektif (Huang, 2019). Investor yang pernah mengalami pasar *bearish* mungkin lebih siap untuk menghadapi volatilitas pasar dibandingkan dengan investor yang belum pernah mengalami kondisi pasar tersebut. Investor yang lebih berpengalaman cenderung menunjukkan kinerja investasi yang lebih baik karena mereka dapat belajar dari kesalahan masa lalu dan mempertimbangkan risiko investasi, serta mengembangkan strategi investasi yang lebih efektif (Z. Li et al., 2023). Dengan demikian, pengalaman masa lalu dapat membantu investor dalam membuat keputusan yang lebih baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja investasi mereka (Yuliani & Nurwulandari, 2023).

Hasil berbeda ditunjukkan penelitian yang dilakukan oleh (Sabir et al., 2019), yang menyatakan bahwa pengalaman masa lalu tidak selalu menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kinerja investasi saham, tetapi juga dapat memberikan hasil yang negatif. Pengalaman investasi masa lalu berpengaruh pada perilaku *herding*. Investor cenderung mengambil risiko jika sebelumnya mendapat keuntungan, namun menjadi lebih menghindari risiko setelah mengalami kerugian. Kinerja buruk di masa lalu mendorong perilaku *herding*, di mana investor menggunakan hasil sebelumnya untuk mengevaluasi ketidakpastian investasi saat ini, sehingga pengambilan keputusan terhadap investasi menjadi tidak rasional, dan cenderung hanya mengikuti arus mayoritas dalam bertransaksi saham tanpa melakukan analisis yang komprehensif (Sabir et al., 2019).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif atas perbedaan hasil penelitian di atas. Pengalaman masa lalu juga masih menjadi tantangan besar, banyak investor individual yang masih pemula dan tidak memiliki pengalaman yang cukup dalam menghadapi dinamika pasar saham, sehingga mereka cenderung membuat keputusan yang kurang tepat. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran untuk membantu meningkatkan pengalaman masa lalu investor individual.

Pendapatan saat ini adalah faktor penting yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berinvestasi. Investor dengan pendapatan yang lebih tinggi memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan, yang memungkinkan mereka untuk mengambil risiko yang lebih besar dan mencapai diversifikasi portofolio yang lebih baik (Kurniawati et al., 2022). Pendapatan yang lebih tinggi juga memberikan fleksibilitas finansial yang lebih besar dalam menghadapi volatilitas pasar. Investor dengan pendapatan tinggi dapat menanggung kerugian sementara dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk memanfaatkan peluang pasar yang menguntungkan (Dewi Safitri et al., 2024). Investor dengan pendapatan yang terbatas mungkin tidak dapat melakukan diversifikasi portofolio yang memadai atau tidak memiliki fleksibilitas finansial untuk menanggung kerugian sementara, sehingga kinerja investasi mereka mungkin tidak optimal.

Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh (Putri & Ishanah, 2020), yaitu tingkat pendapatan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan keputusan investasi, hal ini dikarenakan pengaruh tingkat pendapatan terhadap

kinerja investasi setiap investor sangat bervariasi tergantung preferensi investor. Investor yang memiliki preferensi konsumtif cenderung tidak bisa menjaga diversifikasi portofolio dan komitmen investasi sehingga kinerja investasi cenderung negatif, sedangkan investor yang memiliki preferensi dan mengenal manfaat investor cenderung dapat mengelola dana investasi dengan lebih disiplin sehingga kinerja investasi cenderung positif (Yeni et al., 2022).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif atas perbedaan hasil penelitian di atas. Tingkat pendapatan memiliki pengaruh yang bervariasi terhadap kinerja investasi saham karena dapat dimoderasi oleh banyak variabel lain, sehingga hubungan klausulnya belum dapat digambarkan secara maksimal. Penelitian ini diharapkan dapat membantu memahami bagaimana pendapatan mempengaruhi keputusan investasi dan kinerja investor individual di pasar saham.

Banyaknya penelitian lain yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan keputusan individual investor dalam melakukan investasi dan pembelian saham, namun penelitian mengenai tingkat pengembalian hasil dari investasi tersebut masih sedikit, begitu juga dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian hasil tersebut (Jiang et al., 2020; Zhang et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif bagaimana kombinasi dari pengetahuan finansial, pengalaman masa lalu, dan pendapatan saat ini secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja investasi saham investor individual. Memahami interaksi antara ketiga faktor ini sangat penting untuk memberikan rekomendasi yang lebih efektif bagi peningkatan kinerja investasi. Banyak investor individual mengalami kesulitan dalam mencapai tingkat pengembalian investasi yang optimal karena kurangnya pengetahuan finansial, minimnya pengalaman, dan keterbatasan pendapatan (Ahmed et al., 2022; Aloysius, 2019; Hu & Hu, 2022; Huang, 2019; Kurniawati et al., 2022; Suhendra et al., 2023; Suidarma et al., 2023; Syahyono, 2018). Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana hubungan faktor-faktor ini dengan tingkat pengembalian investasi saham. Dengan demikian, diharapkan pertumbuhan jumlah investor saham di Indonesia dapat diimbangi dengan peningkatan kualitas investasi, sehingga distribusi keuntungan menjadi lebih merata di masa mendatang.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik mengambil judul “*The Impact of Financial Knowledge, Past Experience, Current Income on Stock Investment Performance of Individual Investors*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya Pengetahuan Finansial di Kalangan Investor Individual
2. Kurangnya Pengalaman Investasi Investor Individual
3. Keterbatasan Pendapatan untuk Investasi
4. Kebutuhan untuk Edukasi Finansial yang Lebih Baik

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penting untuk memastikan fokus penelitian tetap terarah dan hasil yang diperoleh relevan serta dapat diinterpretasikan dengan tepat. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada investor individual di Indonesia. Hal ini berarti hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk investor di negara lain yang memiliki kondisi pasar dan budaya investasi yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya melibatkan investor individual, tidak termasuk investor institusional atau profesional. Investor institusional mungkin memiliki akses ke sumber daya dan pengetahuan yang berbeda, sehingga hasil penelitian ini lebih relevan untuk investor individu.
3. Data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibatasi pada periode waktu tertentu, yaitu berdasarkan kondisi penyebaran kuesioner bulan Agustus – Desember 2024. Pembatasan waktu ini diperlukan untuk menjaga konsistensi data dan relevansi hasil penelitian dengan kondisi pasar saat ini.
4. Penelitian ini hanya akan menganalisis tiga faktor utama: pengetahuan finansial, pengalaman masa lalu, dan pendapatan saat ini. Faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi kinerja investasi, seperti

psikologi investasi, kondisi ekonomi makro, atau kebijakan pemerintah, tidak akan dibahas secara mendalam dalam penelitian ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, maka masalah penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*?
2. Apakah terdapat pengaruh *Past Experience* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Income* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan masalah yang telah diajukan dalam perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*
- b. Mengetahui Pengaruh *Past Experience* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*
- c. Mengetahui Pengaruh *Current Income* terhadap *Stock Investment Performance of Individual Investors*

2. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini mempunyai manfaat, baik segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis memberikan dampak secara langsung terhadap objek penelitian. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat memberikan rasionalisasi ilmu pengetahuan terhadap signifikansi tingkat pengembalian investasi saham, terutama dalam mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian tersebut, seperti pengetahuan

keuangan, pengalaman sebelumnya, dan juga kondisi pendapatan saat ini.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1) Bagi Investor Individual

Untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang gambaran pengaruh *Financial Knowledge, Past Experience, Current Income* terhadap *Stock Investment Performance*

2) Bagi Otoritas Keuangan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dan otoritas keuangan untuk mengembangkan program edukasi yang efektif untuk masyarakat, sehingga jumlah investor saham dapat terus meningkat.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan pengetahuan tambahan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian hasil investasi saham.

REFERENSI

- Ahmad, M., & Shah, S. Z. A. (2022). Overconfidence heuristic-driven bias in investment decision-making and performance. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 38(1), 60–90. <https://doi.org/10.1108/JEAS-07-2020-0116>
- Ahmed, S. U., Ahmed, S. P., Abdullah, M., & Karmaker, U. (2022). Do socio-political factors affect investment performance? *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2113496>
- Aloysius, B. (2019, April 28). Sekitar 90% investor saham Indonesia gagal, simak cara ampuh para investor ini. *Kontan*.
- Alwi, I. (2015). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- Cuandra, F., & Tan, H. (2021). Analysis of Factors That Are Considered By Investors in Stocks Investment Decision Making in Batam City. *JMBI UNSRAT*, 8(1), 1–31. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i1.33266>
- Darwati, J. T., Zulkifli, & Rachbini, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Self Control dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan. *Jurnal Pemasaran, Keuangan & Sumber Daya Manusia*, 2(1), 8–22. www.idxchannel.com,
- Dewi Safitri, Titi Rahmawati, & Maftukhin Maftukhin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Minat Generasi Milenial Di Brebes Dalam Berinvestasi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 127–138. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i2.699>
- Ghozali, Z., Martini, R., & Arifin, M. A. (2024). *Metode Penelitian Akuntansi* (Efitra (ed.); First Edit). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://search.worldcat.org/search?q=bn:6238634057>
- Hu, J., & Hu, L. (2022). Research on the Influence of Investor Experience and Investment Strategy on Investment Return. *Proceedings of the 2021 3rd International Conference on Economic Management and Cultural Industry*

- (ICEMCI 2021), 203(Icemci), 1526–1534.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.211209.248>
- Huang, X. (2019). Mark Twain's Cat: Investment experience, categorical thinking, and stock selection. *Journal of Financial Economics*, 131(2), 404–432.
<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2018.08.003>
- Jefilyana, & Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Financial Attitudem Financial Literacy dan Financial Knowledge Terhadap Financial Behavioir. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/2657-0025>
- Jiang, J., Liao, L., Wang, Z., & Xiang, H. (2020). Financial literacy and retail investors' financial welfare: Evidence from mutual fund investment outcomes in China. *Pacific Basin Finance Journal*, 59(October 2019), 101242.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2019.101242>
- Kurniawati, R., Suparlinah, I., & Farida, Y. N. (2022). The effect of investment understanding, risk perception, income, and investment experience on investment behavior on capital market investors in Klaten District. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(9), 3995–4004.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i9.1581>
- Li, J., Li, Q., & Wei, X. (2020). Financial literacy, household portfolio choice and investment return. *Pacific Basin Finance Journal*, 62(June), 101370.
<https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101370>
- Li, Z., Wu, Q., Hong, P., & Tian, R. (2023). Effects of Investment Experience on the Stock Investment Task: The Mediating Role of Risk Perception. *Behavioral Sciences*, 13(2). <https://doi.org/10.3390/bs13020115>
- Liao, K., Zhang, Y., Lei, H., Peng, G., & Kong, W. (2022). A Comparative Analysis of the Effects of Objective and Self-Assessed Financial Literacy on Stock Investment Return. *Frontiers in Psychology*, 13(April), 1–13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.842277>
- Logitama, A., Setiawan, L., & Hayat, A. (2021). Control Behaviors Affecting Investors Investment Decision Making (Studies on Students at Higher Education South Kalimantan). *Business, and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(1), 278–291. <https://jurnal.stie->

aas.ac.id/index.php/IJEBAR

- Luo, Z., Ferdous Azam, S. M., & Wang, L. (2023). Impact of financial literacy on household stock profit level in China. *PLoS ONE*, 18(12 December), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0296100>
- Putri, R. A., & Ishanah, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 197–209.
- Sabir, S. A., Mohammad, H. Bin, & Shahar, H. B. K. (2019). The role of overconfidence and past investment experience in herding behaviour with a moderating effect of financial literacy: Evidence from pakistan stock exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 9(4), 480–490. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.94.480.490>
- Suhendra, C., Hasanah, A., PrimaFira, A., & Eka, B. (2023). The Influence Of Psychological Factors And Investor Personality On Investment Performance With The Mediation Of Financial Decision-Making Pengaruh Faktor Psikologis Dan Kepribadian Investor Terhadap Kinerja Investasi Dengan Mediasi Pengambilan Keputusan K. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 9858–9865. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Suidarma, I. M., Putu, N., Putri, A., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 11(July), 105–120.
- Syahyono, S. (2018). Effect Of Portfolio Investment Optimization Risk-Based And Efficiency Investment On Investment Decision. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 124–131. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v1i1.1193>
- Viryajaya, D., & Handoyo, S. E. (2022). *The Determinants of Irrational Investment Decisions Among Individual Investors in Indonesia Stock Exchange*.
- Yeni, Y. N. A., Titi Rapini, T. R., Riawan, R., & Riawan, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kemampuan Finansial, Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas

- Muhammadiyah Ponorogo. *Jurnal Ecodemica : Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 281–292. <https://doi.org/10.31294/eco.v6i2.13504>
- Yuliana, R., Siwiyanti, L., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2024). Determinants Of Investment Portfolio Performance: A Systematics Literature Review. *The Eastasouth Management and Business*, 2(02), 149–155. <https://doi.org/10.58812/esmb.v2i02.184>
- Yuliani, D., & Nurwulandari, A. (2023). The Influence of Financial Literacy, Investment Experience, and Overconfidence on Investment Decisions in National University Master of Management Study Program Students with Risk Tolerance as an Intervening Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(10), 2399–2411. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i10.548>
- Zhang, Y., Lu, X., & Xiao, J. J. (2023). Does financial education help to improve the return on stock investment? Evidence from China. *Pacific Basin Finance Journal*, 78(January), 101940. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101940>